

Nama : Nabila Putri Khoirunisa
NIM : 12030123130167
Mata Kuliah : Analisis Desain dan Sistem
Kelas : C
Tugas : Resume Materi Pertemuan Kedua

Hubungan Antara Business Model, Business Process, dan DFD

Menurut Tilley dalam bukunya **Systems Analysis and Design**, business model, business process, dan Data Flow Diagram (DFD) memiliki hubungan yang erat dan berfungsi sebagai elemen kunci dalam analisis dan perancangan sistem informasi. Berikut adalah penjelasan mengenai bagaimana ketiga konsep ini saling terkait:

1. Business Model

Business model adalah kerangka strategis yang menjelaskan bagaimana organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. Tilley menjelaskan bahwa *“Business models provide the framework within which a business operates and defines how it creates, delivers, and captures value. Understanding the business model is essential for identifying the processes required to achieve business goals.”* (Tilley, 2016, p. 45). Business model mencakup:

- Proposisi Nilai: Apa yang ditawarkan kepada pelanggan.
- Segmen Pelanggan: Siapa target pasar.
- Saluran Distribusi: Bagaimana produk atau layanan disampaikan.
- Aliran Pendapatan: Bagaimana pendapatan dihasilkan.

2. Business Process

Business process merinci serangkaian aktivitas atau tugas yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan oleh business model. Menurut Tilley, *“Business processes are the specific activities and tasks that are performed to achieve the objectives outlined in the business model. These processes describe how work is done within the organization to produce the desired outcomes.”* (Tilley, 2016, p. 67). Business process menjelaskan bagaimana pekerjaan dilakukan dalam organisasi, termasuk langkah-langkah operasional untuk mengelola pemesanan, produksi, dan pengiriman.

3. Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah alat visual yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam sebuah sistem. DFD menunjukkan bagaimana data diproses dan mengalir dari satu entitas ke entitas lainnya. Tilley menyatakan bahwa *“Data Flow Diagrams are visual tools that represent the flow of data within a system. They illustrate how data moves between processes, data stores, and external entities, providing a clear understanding of the system’s information dynamics.”* (Tilley, 2016, p. 89). DFD membantu dalam memetakan interaksi antar elemen data, proses, dan penyimpanan.

Hubungan Antar Konsep

1. Business Model sebagai Panduan Strategis :

Business model memberikan kerangka kerja strategis untuk merancang business process. Business model menetapkan tujuan bisnis dan mekanisme bagaimana bisnis akan beroperasi untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Business Process sebagai Implementasi Operasional :

Setelah business model ditetapkan, business process menjelaskan langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mewujudkan model tersebut. Proses ini mendetailkan bagaimana aktivitas dilakukan di dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang digariskan dalam business model.

3. DFD sebagai Visualisasi Aliran Data :

DFD digunakan untuk memvisualisasikan aliran data dalam setiap business process. Dengan DFD, pengembang sistem dapat menggambarkan bagaimana data mengalir antar proses, penyimpanan, dan entitas eksternal. DFD memudahkan analisis aliran data dan mengidentifikasi area yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi proses.